BAB I
PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah

Mahabarata merupakan salah satu hasil karya sastra kepahlawanan yang banyak dikenal dan amat berharga, selain karena cerita yang menarik, keindahan dalam penyampaiannya, ketegasan pada karakter tokoh – tokohnya, dan banyak terkandung ajaran – ajaran yang berharga. Kisah Mahabarata memiliki kisah peperangan antara Pandawa dan Kurawa yang mengisahkan perebutan tahta kerajaan Hastinapura, Pandawa dan Kurawa memiliki sifat yang berbeda namun berasal dari leluhur yang sama, yaitu Kuru dan Barata. Kurawa memiliki sifat licik, iri hati pada kelebihan Pandawa, dan Pandawa memiliki sifat sabar dan penyayang. Dalam kisah Mahabarata Kurawa memiliki jumlah seratus, lebih banyak di bandingkan dengan Pandawa yang hanya berjumlah lima, Dewi Kunti merupakan ibu dari para pandawa Yudistira sebagai anak tertua, Bima yang memiliki tubuh tinggi dan berwajah paling menakutkan, Nakula yang memiliki kembaran bernama Sadewa, dan Arjuna yang memiliki paras tampan selain itu Arjuna memiliki keahlian dalam memanah yang membuat banyak wanita jatuh hati, termasuk muridnya sendiri bernama Srikandi.

Srikandi merupakan salah satu tokoh wanita dalam cerita pewayangan yang bersumber dari epos Mahabarata. Srikandi memiliki nama lengkap Dewi Wara Srikandi, Dewi yang berarti sebutan untuk seorang ratu atau puteri kerajaan, yang memiliki paras dan sifat seperti bidadari cantik, Wara dalam bahasa Jawa memiliki arti gadis bidadari, dan Srikandi dalam bahasa Sanskerta yang berarti memiliki rumbai – rumbai atau jambul. Dalam kisah Mahabarata, Srikandi merupakan salah satu tokoh wanita yang berkat keberaniannya untuk membela kerajaan Hastinapura dalam perang Baratayuda dan membela kaum wanita. Srikandi merupakan salah satu puteri dari Prabu Drupada dan Dewi Gandawati yang merupakan Raja dari kerajaan Cempalareja, dan Srikandi adalah salah satu adik dari Dewi Drupadi isteri dari

ke lima Pandawa. Dalam kisahnya Srikandi memiliki keahlian dalam memanah yang ia pelajari dari gurunya Arjuna, yang kemudian Arjuna menjadikan Srikandi sebagai isteri.

Pada perang Baratayuda berlangsung, Srikandi ditunjuk untuk menjadi panglima perang dari pihak Pandawa, yang menjadikan Srikandi sebagai satu – satunya wanita yang ada di garis depan saat perang Baratayuda. Karena keahliannya dalam memanah, Srikandi selalu menjadi pelindung keamanan tidak hanya dalam kerajaan dan peperangan, tetapi Srikandi menjadi pelindung bagi seluruh isteri Arjuna, pada saat Arjuna suaminya sedang melakukan perjalanan diluar kerajaan.
Sebagai wanita Srikandi memiliki keberanian besar dalam perjuangan, Srikandi selalu berada di garis depan dalam memimpin para perwira di medan laga. Hal ini menunjukan bahwa wanita memiliki kesamaan hak dengan kaum pria di dalam beberapa hal seperti memperjuangkan kebenaran. Keberanian Srikandi dalam membela kerajaannya layak di teladani oleh setiap wanita, secara jelas sosok Srikandi mengajarkan kaum wanita bahwa emansipasi sebenarnya sudah ada sejak dahulu, dan bukan lagi sesuatu hal yang baru.

Srikandi sebagai salah satu tokoh wanita dalam epos Mahabarata, memiliki kepribadian, dan ketauladanan yang layak dijadikan contoh dalam hal kedisplinan, tanggung jawab untuk melindungi tidak hanya keluarganya dan dirinya sendiri bahkan melindungi orang banyak dan istri - istri Arjuna yang juga di lindungi keamanannya oleh Srikandi, keberanian dalam menanggulangi masalah yang sedang di hadapi, keterampilan dalam mengatur segala urusan dari mulai urusan rumah tangga hingga urusan kerajaan, dan memiliki sifat kepemimpinan karena tidak hanya memikirkan kepentingan diri sendiri melainkan kepentingan orang banyak. Tidak mengherankan bahwa Srikandi menjadi suri tauladan bagi para kaum wanita. Ada beberapa contoh peran Srikandi yang bisa dilihat pada zaman perjuangan Indonesia

seperti, R.A. Kartini, Cut Nyak Dien, Dewi Sartika dan masih banyak lagi. Ada pula contoh tokoh yang berperan seperti Srikandi pada wanita saat ini seperti Susi Pudjiastuti

I.2. Identifikasi Masalah

Dari uraian diatas menarik kesimpulan beberapa masalah sebagai berikut :

- Masyarakat khususnya wanita saat ini hanya mengenal satu nilai yaitu keberanian saja dari sekian banyak sifat yang dimiliki oleh Srikandi seperti keterampilan,kepemimpinan,bertanggung jawab dan ketangguhan
- Adanya sifat – sifat dari tokoh Srikandi yang dapat menjadi cerminan dan tauladan untuk para wanita saat ini.

I.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan sebagai berikut, bagaimana menyampaikan nilai – nilai yang terkandung pada tokoh Srikandi seperti bertanggung jawab, keberanian, keterampilan, dan kepemimpinan, juga patuh kepada suami ketika berumah tangga.

I.4. Batasan Masalah

Dalam hal ini Srikandi memiliki dua versi cerita, Srikandi dalam cerita Mahabarata versi India yang menceritakan Srikandi melakukan tapa agar memiliki kekuatan untuk membunuh Bisma dan hasil dari tapa tersebut mengubah Srikandi menjadi seorang pria yang mempunyai sifat seperti wanita. Sedanga kan dalam kisah Mahabarata versi Jawa, Srikandi tetap menjadi seorang wanita yang gagah berani digaris depan medan perang dan ditakdirkan membunuh Bisma dalam perang Baratayuda.

Sehingga dari uraian tersebut memiliki batasan masalah pada Srikandi dalam cerita Mahabarata versi Jawa yang sangat memperlihatkan nilai – nilai kewanitaan yang besar karena tokoh Srikandi sebagai wanita.

I.5. Tujuan Perancangan

Adapun tujuan dari perancangan ini adalah :

- Memberikan informasi mengenai nilai bertanggung jawab dari tokoh Srikandi yang ditunjukan dalam melindungi, tidak hanya dirinya sendiri melainkan kerajaan bahkan istri – istri Arjuna lainnya.
- Memberikan informasi nilai keberanian Srikandi dalam melakukan hal – hal yang dianggap bahwa wanita tidak dapat melakukan pekerjaan pria.
- Memberikan informasi mengenai nilai Srikandi dalam keterampilan, yang ditunjukan dalam menguasai pekerjaan.
- Memberikan informasi mengenai nilai ketangguhan Srikandi dalam menghadapi masalah sebagai wanita.
- Memberikan informasi mengenai nilai Srikandi dalam hal kepemimpinan yang menjadikannya mampu untuk bertarung sebagai wanita satu – satu nya dimedan perang.
- Memberikan informasi bagi wanita, sehingga bisa menjadi motivasi di kehidupan wanita saat ini, serta memperoleh pengetahuan mendalam mengenai nilai – nilai yang dapat di ambil dari tokoh Srikandi.